

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *ROLE PLAYING* TERHADAP SIKAP  
TOLERANSI PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA KELAS V  
DI UPT SPF SD INPRES BARAYA 1**

Putri Ratna<sup>1</sup>, Rismawati<sup>2</sup>, Tri Gustaf<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP  
Universitas Muhammadiyah Makassar

[1putriratna2211@gmail.com](mailto:1putriratna2211@gmail.com), [2rismawati@unismuh.ac.id](mailto:2rismawati@unismuh.ac.id),

[3trygustafsaid@unismuh.ac.id](mailto:3trygustafsaid@unismuh.ac.id)

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of the role playing learning model on the tolerance attitude of fifth grade students in the Pancasila Education subject at the UPT SPF SD Inpres Baraya 1. This study uses a quantitative approach with a pre-experimental one group pretest-posttest design. The research sample consisted of 23 students. Data collection techniques used questionnaires and observations. Data analysis used descriptive and inferential statistics through the Shapiro-Wilk normality test and the Wilcoxon hypothesis test. The results showed an average pretest score of 19.70 and an average posttest score of 29.35. A significance value of  $0.001 < 0.05$  indicates that there is a significant influence of the role playing learning model on students' tolerance attitudes.*

**Keywords:** *Role playing, Tolerance attitude, Pancasila Education*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran role playing terhadap sikap toleransi siswa kelas V pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di UPT SPF SD Inpres Baraya 1. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pre-eksperimental one group pretest-posttest. Sampel penelitian berjumlah 23 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan observasi. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dan inferensial melalui uji normalitas Shapiro-Wilk dan uji hipotesis Wilcoxon. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata nilai pretest sebesar 19,70 dan rata-rata nilai posttest sebesar 29,35. Nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran role playing terhadap sikap toleransi siswa.

**Kata Kunci:** Role playing, Sikap toleransi, Pendidikan Pancasila

**A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan daya upaya sekelompok orang yang memiliki tujuan sama, yaitu mengoptimalkan seluruh potensi peserta didik (N & H.B., 1973).

Pengembangan potensi peserta didik merupakan upaya yang sangat penting dalam pendidikan, bahkan menjadi esensi dari usaha pendidikan, (Nurhasanah, dkk 2016:12). Jika objek pendidikan adalah potensi

peserta didik, maka orang sekitar harus mampu memberikan stimulasi pada peserta didik agar dengan sendirinya menentukan dan mengembangkan minat dan bakatnya (Skinner, 1938). Argumentasi ini menguatkan hakikat manusia yang memiliki perbedaan potensi namun semuanya dapat dikembangkan melalui pendidikan dan pelatihan.

Pendidikan Pancasila sebagai salah satu mata pelajaran wajib di sekolah dasar memiliki peran penting dalam menanamkan nilai moral, sikap, dan perilaku peserta didik. Menurut Lickona (1992), pendidikan karakter harus mampu membentuk individu yang tidak hanya mengetahui nilai kebaikan, tetapi juga mencintai dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu nilai karakter yang penting untuk dikembangkan adalah sikap toleransi.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan salah satu mata pelajaran wajib dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi.

Menurut Ihsan (2009), toleransi merupakan sikap menghargai dan menghormati perbedaan yang dimiliki orang lain, baik dalam hal keyakinan, pendapat, maupun latar belakang

sosial. Sikap toleransi sangat penting untuk menciptakan kehidupan yang harmonis di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Namun, berdasarkan hasil observasi di SD Inpres Baraya 1, sikap toleransi siswa masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari adanya kecenderungan memilih teman, kurangnya kerja sama dalam kelompok, serta munculnya konflik akibat perbedaan, khususnya perbedaan agama.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan model pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan siswa sekaligus menumbuhkan sikap sosial yang positif. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah *role playing*. Menurut Supriyadi (2008), *role playing* merupakan metode pembelajaran yang melibatkan siswa dalam memerankan suatu tokoh atau situasi tertentu sehingga dapat mengembangkan imajinasi, empati, dan pemahaman sosial.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *role playing* terhadap sikap toleransi siswa kelas V pada

mata pelajaran Pendidikan Pancasila di SD Inpres Baraya 1.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: *Bagaimana Model pembelajaran role playing Mempengaruhi Sikap Toleransi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di SD Inpres Baraya 1?*

### **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pre-eksperimen dengan bentuk *one group pretest-posttest*. Penelitian ini dilaksanakan di UPT SPF SD Inpres Baraya 1 Kecamatan Tallo Kota Makassar.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Inpres Baraya 1 Kecamatan Tallo Kota Makassar yang berjumlah 153 orang, terdiri dari 69 siswa laki-laki dan 84 siswa perempuan. Cara pengambilan sampel menggunakan teknik sampel jenuh. Alasan menggunakan sampel jenuh karena jumlah populasi yang kurang dari 100 maka seluruh populasi dijadikan sampel populasi. Maka sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V dengan jumlah siswa 24 orang.

### **Teknik Pengumpulan Data**

1. Angket Sikap Toleransi  
Digunakan untuk mengetahui perubahan atau peningkatan sikap toleransi siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.
2. Observasi  
Digunakan untuk pengamatan terhadap aktivitas dan sikap selama proses pembelajaran dengan metode bermain peran yang langsung diamati oleh guru kelas sebagai *observer*.

### **Teknik Analisis Data**

1. Analisis Deskriptif  
untuk mengetahui distribusi kategori sikap toleransi siswa sebelum dan sesudah penerapan model *role playing*.
2. Analisis Inferensial  
untuk membuktikan atau menguji hipotesis pada penelitian ini.
3. Uji normalitas  
untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak.
4. Uji validitas  
untuk melihat apakah pertanyaan atau pernyataan yang digunakan dapat kuensioner dapat mengukur dengan cermat atau tidak
5. Uji *Wilcoxon*  
untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan antara dua data yang berpasangan.

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji *Wilcoxon* adalah jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 maka terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *Pretest* dan *Posttest*. Sebaliknya jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05 maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *Pretest* dan *Posttest*.

### **C. Hasil dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, diperoleh nilai rata-rata pretest sebesar 19,70 dengan nilai minimum 16 dan maksimum 24. Setelah diberikan perlakuan, nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 29,35 dengan nilai minimum 27 dan maksimum 32. Peningkatan ini menunjukkan adanya perubahan positif terhadap sikap toleransi siswa setelah penerapan model pembelajaran *role playing*.

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data pretest berdistribusi normal dengan nilai signifikansi  $0,065 > 0,05$ , sedangkan data posttest tidak berdistribusi normal dengan nilai signifikansi  $0,005 < 0,05$ . Oleh karena itu, uji hipotesis dilakukan menggunakan uji *Wilcoxon*. Hasil uji *Wilcoxon* menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$ , yang berarti terdapat pengaruh yang

signifikan antara sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *role playing*.

Peningkatan sikap toleransi siswa ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *role playing* efektif dalam menumbuhkan sikap sosial yang positif. Melalui kegiatan bermain peran, siswa dapat memahami situasi sosial secara langsung, belajar menghargai perbedaan, serta mengembangkan empati terhadap orang lain. Selain itu, keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran juga mendorong interaksi sosial yang lebih baik di dalam kelas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Supriyadi (2008) yang menyatakan bahwa *role playing* dapat mengembangkan imajinasi dan penghayatan siswa terhadap situasi sosial. Selain itu, temuan ini juga mendukung teori Lickona (1992) bahwa pendidikan karakter akan lebih efektif jika dilakukan melalui pengalaman langsung dan partisipasi aktif peserta didik.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *role playing* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan sikap toleransi siswa, khususnya dalam aspek menghargai

perbedaan, bekerja sama, dan menunjukkan sikap saling menghormati dalam proses pembelajaran.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan penggunaan model pembelajaran *role playing* terhadap sikap toleransi siswa kelas V pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di UPT SPF SD Inpres Baraya 1. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis data yang menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata sikap toleransi siswa, yaitu pada saat pretest sebesar 19,70 dan meningkat pada posttest menjadi 29,35.

Selain itu, hasil uji statistik menggunakan uji Wilcoxon menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara sikap toleransi sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *role playing*. Dengan demikian, model pembelajaran *role playing* terbukti efektif dalam meningkatkan sikap toleransi siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

Oleh karena itu, semakin optimal penerapan model pembelajaran *role playing* dalam proses pembelajaran, maka semakin baik pula peningkatan sikap toleransi siswa. Implementasi model pembelajaran ini diharapkan dapat terus dikembangkan oleh guru sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abadi, D. P., Bariyyah, K., & Indreswari, H. (2025). Group Guidance with Role-Playing Technique based on Tapa Selira Values as an Effort to Increase Tolerance in Secondary School Students: A Systematic Literature Review. *Journal of Cultural Guidance and Counseling*, 1(1), 17-26.
- Abdulatif, S., & Dewi, D. A. (2021). Peranan pendidikan kewarganegaraan dalam membina sikap toleransi antar siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 4(2), 103-109.
- Allport, G. W. (1951). Prejudice: A problem in psychological and social causation. In *Toward a general theory of action* (pp. 365-387). Harvard University Press.
- Amaliyah, A., & Rahmat, A. (2021). Pengembangan potensi diri peserta didik melalui proses pendidikan. *Attadib: Journal of Elementary Education*, 5(1), 28-45.
- Aulina, C. N. (2015). Pengaruh bermain peran terhadap kemampuan sosial anak usia

- dini. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 59-69.
- Ayu, P. C. S., & Dirgantoro, K. P. S. (2023). Guru sebagai teladan dalam menumbuhkan sikap toleransi murid di kelas. *Waskita: Jurnal Pendidikan Nilai dan Pembangunan Karakter*, 7(1), 62-80.
- Baroroh, K. (2011). Upaya meningkatkan nilai-nilai karakter peserta didik melalui penerapan metode *role playing*. *Jurnal Ekonomi dan pendidikan*, 8(2), 17294.
- Daryanto, & Darmiatun, S. (2013). Implementasi pendidikan karakter di sekolah. Yogyakarta: Gava Media.
- Dayanti, A. D. (2017). Pengembangan sikap toleran terhadap perbedaan pendapat siswa melalui discovery learning dalam pembelajaran IPS (penelitian tindakan kelas terhadap siswa kelas VII-C SMP negeri 44 Bandung). *International Journal Pedagogy of Social Studies*, 1(1), 60-75.
- Dewi, K. N., Wirya, N., Ujianti, P. R., & Psi, S. (2017). Pengaruh metode bermain peran terhadap perkembangan sosial emosional pada anak kelompok B Di Taman Kanak-Kanak Gugus Vii Kecamatan Buleleng. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 5(3), 305-314.
- Djaila, M., Jamaludin, J., & Hanis, H. (2015). Penerapan Metode Bermain Peran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Pokok Bahasan Kegiatan Jual Beli Di Kelas III SDN Simdo. *Jurnal Kreatif Tadulako*, 5(1), 118942.
- Dwintari, J. W. (2018). Urgensi pendidikan kewarganegaraan berbasis multikultural dalam pembinaan keberagaman masyarakat Indonesia. *Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKn dan Sosial Budaya*, 2(1).
- Engga, E., Yudiernawati, A., & Maemunah, N. (2017). Pengaruh Bermain Peran Terhadap Perkembangan Sosial Anak Usia Prasekolah (4-6 Tahun) Di Tk Tunas Bangsa Bonti Kabupaten Sanggau Kalimantan Barat. *Nursing News: Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 2(3).
- Erviana, V. Y., & Fatmawati, L. (2019). Urgensi pendidikan multikultural sebagai wadah strategis untuk menanamkan karakter toleransi di sekolah dasar. *Proceeding of The URECOL*, 297-302.
- Firdiana, T. H., Wahyudiana, E., & Sekaringtyas, T. (2025). MODEL *ROLE PLAYING* DALAM MENANAMKAN SIKAP TOLERANSI SISWA SEKOLAH DASAR. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 11(02), 240-255.
- Firmansyah, E. K., Suhartono, & Roosyanti, A. (2020). Model Pembelajaran *Role playing* pada Mata Pelajaran Matematika Materi Penaksiran Pecahan Sederhana Kelas IV. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 1-9.
- Fitriani, S. (2020). Keberagaman dan toleransi antar umat beragama. *Analisis: Jurnal Studi Keislaman*, 20(2), 179-192.
- Hamdani. (2011). Strategi Belajar Mengajar. Bandung : Pustaka Setia, hlm. 87, hlm. 140
- Haryanti, N. D., Ratnasari, Y., & Riswari, L. A. (2023). Strategi penanaman karakter toleransi pada anak usia sekolah dasar. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 9(2), 1167-1175.
- Hasan, M., Tabroni, I., Ramadhani, M., Dahliana, B., Arisah, N., Trisnawati, S. N. I., ... & Tannarong,

- Y. (2023). Dasar–Dasar Ilmu Pendidikan. *Penerbit Tahta Media*.
- Imanizar, L., Manalu, S., & Napitupulu, N. L. (2021). Penerapan *role playing* pada pembelajaran Matematika Sekolah Dasar. *Himpunan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Matematika*, 1(1), 41-46.
- Jamilah, S. (2019). Pengembangan sosial-emosional anak melalui metode *role playing* (bermain peran) di kelompok B anak usia dini. *Pelangi: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 83-101.
- Karnaedia, E., & Najicha, F. U. (2023). Peran Pendidikan Pancasila dalam Membentuk Sikap Toleransi Pergaulan pada Mahasiswa di Era Modern. *Researchgate*, December, 1-12.
- Khelmi, D. (2016). Upaya Meningkatkan Sikap Menghargai Prestasi Melalui Penerapan Metode *Role playing*. [Online]. Tersedia: [http://repository.ump.ac.id/2052/3/Dea%20Khelmi%20Fahrhani\\_BAB%20II.pdf](http://repository.ump.ac.id/2052/3/Dea%20Khelmi%20Fahrhani_BAB%20II.pdf). [8 Juni 2018]
- Kholisah, N., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Meningkatkan sikap toleransi antar sesama masyarakat di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 9021-9025.
- Khotimah. Toleransi Beragama. *Jurnal Ushuluddin*. Vol. XX No. 2. Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2013.
- Madyawati, L. (2016). *Strategi pengembangan bahasa pada anak*. Kencana.
- Mujiyanto, A. (2020). *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Sikap Toleransi Melalui Pendidikan Multikultural Pada Kelas VI Sekolah Dasar* (Doctoral dissertation, Universitas Jambi).
- Munthe, A. F., Harahap, M. J., & Fajri, Y. (2023). Tujuan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan. *AMI: Jurnal Pendidikan dan Riset*, 1(1), 29-40.
- Nashar, H. (2004). Peranan Motivasi dan Kemampuan awal dalam kegiatan Pembelajaran.
- Nurhasanah, N., Endang, B., & Lestari, S. (2016). Analisis layanan bimbingan dan konseling tentang potensi diri pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 6 Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 6(12).
- Parawangsa, E., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Hakikat pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar (SD). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 8050-8054.
- Pitaloka, D. L., Dimiyati, D., & Purwanta, E. (2021). Peran guru dalam menanamkan nilai toleransi pada anak usia dini di Indonesia. *Jurnal obsesi: jurnal pendidikan anak usia dini*, 5(2), 1696-1705.
- Purwati, P., Darisman, D., & Faiz, A. (2022). Tinjauan Pustaka: Pentingnya Menumbuhkan Nilai Toleransi dalam Praksis Pendidikan. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3729-3735.
- Rahayu, A. S. (2017). *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)*. Bumi Aksara.
- Rapingah, N. S., Sugiarto, M., Pt, S., Haryanto, T., Nurmalasari, N., & Gaffar, M. I. (2022). *Buku ajar metode penelitian*. Feniks Muda Sejahtera.
- Rayhan, N., Ananda, R., Rizal, M. S., & Sutiyani, O. S. J. (2023). Peningkatan Keterampilan Berbicara Menggunakan Metode Bermain Peran Pada Siswa Sekolah Dasar. *Autentik: Jurnal*

*Pengembangan Pendidikan Dasar, 7(1), 42-56.*  
Ridwan, A. F., Marlia, S., & Priatna, A. (2018). Penerapan metode pembelajaran *Role playing* untuk

meningkatkan sikap toleransi keragaman suku bangsa dan budaya kelas V. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang, 4(2), 186-211.*

## DOKUMENTASI

---



Gambar Peneliti mendampingi siswa memberikan angket toleransi (*pretest*)



Gambar Peneliti mendampingi siswa melaksanakan pembelajaran *role playing*



Gambar Peneliti mendampingi siswa memberikan angket toleransi (*posttest*)